

**DETERMINAN MINAT INDIVIDU DAN PENGARUHNYA
TERHADAP PERILAKU PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI
BERBASIS TEKNOLOGI**

Ruslinda Agustina¹⁾

Email: ruslindaagustinaF@yahoo.com

Bambang Purnomosidhi²⁾

Zaki Baridwan³⁾

STIENAS Banjarmasin

ABSTRACT

This study aims to examine the determinants of behavioral of individual interest to use technology-based information systems. This research is the development of models Theory of Reasoned Action (TRA) by Ozer and Yilmaz (2010), Lee et al. (2005), and Karami (2006). This study examined the influence of perceived usefulness on individual interests, attitudes toward the interests of individual behavior, subjective norm against individual interests, perceived behavioral control towards individual interests, and the interests of the individual against the behavior of the use of technology based information systems. The results of this research is demonstrated that perceived usefulness (KP), attitude toward the behavior (STP), subjective norm (NS), and perceived behavioral control (KPP), has positive effects on individual interest (MI), and individual interest (MI) has positive effects on behavior (P) technology-based information systems users.

Key words: Theory of Reasoned Action (TRA), perceived usefulness and behavioral, attitude, subjective norm, individual interest, technology-

Pendahuluan

Teknologi Informasi (TI) saat ini sangat berkembang dengan pesat, sehingga banyak memberikan kemudahan pada berbagai aspek kegiatan. Salah satu informasi yang dibutuhkan oleh sebuah organisasi adalah informasi akuntansi. operasional dunia bisnis, seperti mimarket Indomaret. Indomaret adalah jaringan peritel waralaba di Indonesia yang dagangnya dipegang oleh PT. Indomarco Prismaatama. Indomaret menggunakan sistem informasi *Point-Of-Sale* (POS). Setiap toko (*store*) memiliki sebuah komputer yang terhubung ke komputer

Alasan peneliti fokus pada minat individu dikarenakan terdapat fenomena yang menunjukkan adanya kegagalan individu dalam menggunakan sistem informasi berbasis

teknologi. Hal ini disebabkan oleh perasaan kurang percaya diri individu dalam menggunakan teknologi untuk meningkatkan kinerjanya, adanya perasaan menolak atau menerima dalam melakukan pekerjaan, adanya kesulitan dalam melakukan suatu pekerjaan atau kegiatan tertentu, dan adanya keraguan individu terhadap penggunaan dari sistem informasi berbasis teknologi. Penelitian ini menggunakan model *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang mengacu pada penelitian Ozer dan Yilmaz (2010), Lee *et al.* (2005), dan Karami (2006).

Alasan peneliti menggunakan model TRA dalam penelitian ini, *pertama*, TRA memiliki tujuan untuk memprediksi dan memahami perilaku (Ajzen dan Fishbein, 1980:5); *kedua*, TRA adalah

sebuah model riset yang baik dalam memprediksi minat perilaku yang telah dibuktikan untuk memprediksi dan menjelaskan perilaku melalui sebuah domain yang berbeda; *ketiga*, model TRA tidak hanya muncul untuk memprediksi minat perilaku dan perilaku pengguna dengan tepat, namun model TRA menyediakan dasar bagaimana perubahan perilaku pengguna tersebut dapat diidentifikasi. Ozer dan Yilmaz (2010) menyimpulkan bahwa sikap dan norma subjektif berpengaruh positif terhadap minat. Windarta (2011) yang menyimpulkan bahwa minat keperilakuan seseorang untuk menggunakan sistem informasi berbasis teknologi ditentukan oleh sikap dan kegunaan persepsian. Konstruk minat individu pada penelitian ini sebagai variabel *intervening*

(variabel mediasi). Hartono dan Abdillah (2009:117) menyatakan bahwa pengaruh variabel independen terhadap dependen tidak terjadi secara langsung tetapi melalui suatu proses transformasi yang diwakili oleh variabel mediasi. Variabel independen pada penelitian ini terdiri dari: kegunaan persepsian, sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku persepsian, dan variabel dependen adalah perilaku pengguna.

TINJAUAN TEORITIS

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem mempunyai sifat-sifat, yaitu mempunyai tujuan, mempunyai *input-proses output*, mempunyai lingkungan, mempunyai elemen yang saling terkait, mempunyai pengendalian

sistem, dan mempunyai pengguna. Bodnar dan Hopwood (2006) berpendapat bahwa sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi. Peneliti dapat menyimpulkan definisi sistem informasi akuntansi berbasis teknologi itu adalah suatu sistem atau alat yang dapat mencakup dan memproses data transaksi dari aktivitas perusahaan atau instansi sehingga dalam penyediaan informasi sangat diperlukan bagi penggunaannya untuk mencapai tujuan perusahaan.

Keuntungan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Bagi Perusahaan

Penggunaan dari sistem informasi akuntansi berbasis teknologi hendaknya dapat

memberikan keuntungan dan kemudahan bagi penggunanya, khususnya bagi perusahaan. Berikut beberapa keuntungan dari penggunaan sistem informasi berbasis teknologi, seperti dapat mengurangi biaya, dapat meningkatkan kualitas perencanaan dan pengendalian, cepat, tepat, tidak lelah, dapat menyimpan data dalam jumlah yang lebih besar, data mudah diakses, dan sudah terprogram (Wilkinson *et al.* :2000; Purwono, 2002:5). Baridwan (2012) berpendapat bahwa tujuan penggunaan teknologi dalam sistem informasi akuntansi adalah untuk mendapatkan manfaat berupa pemrosesan transaksi yang lebih cepat dan lebih akurat, meningkatkan efisiensi operasional, penyiapan laporan tepat waktu, dan meningkatkan produktivitas individu-individu yang ada

dalam perusahaan. Wilkinson *et al.* (2000) berpendapat bahwa tujuan umum sebuah sistem informasi akuntansi adalah untuk mendukung kegiatan operasi perusahaan sehari-hari, untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen, dan untuk mendukung fungsi kepengurusan (*stewardship*). Pekerjaan dapat diselesaikan dengan cepat, tepat, mudah disimpan, dan sudah terprogram sesuai dengan yang diperlukan.

Aspek Keperilakuan Dalam Penggunaan Teknologi Informasi

Hartono (2007:7) menyebutkan ilmu yang mempelajari perilaku manusia merupakan bagian dari cabang ilmu psikologi. Aliran behaviorisma dalam studi sistem informasi akuntansi berbasis teknologi berusaha menjelaskan perilaku atau tindakan manusia atau sebuah sistem informasi,

seperti menerima atau menolak terhadap sistem informasi akuntansi berbasis teknologi. Trisnawati (1998) juga mengemukakan bahwa perilaku pengguna dan personal sistem diperlukan dalam pengembangan sistem, dan hal ini berkaitan dengan pemahaman dan cara pandang pengguna sistem tersebut. Berdasarkan uraian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa aspek keperilakuan dalam menggunakan teknologi informasi merupakan aspek yang penting karena berhubungan langsung dengan pengguna (*user*). Selain itu, suatu sistem dan teknologi informasi juga tidak terlepas dari aspek perilaku karena pengembangan sistem terkait dengan masalah individu sebagai pengguna dari sistem tersebut.

Theory of Reasoned Action (TRA)

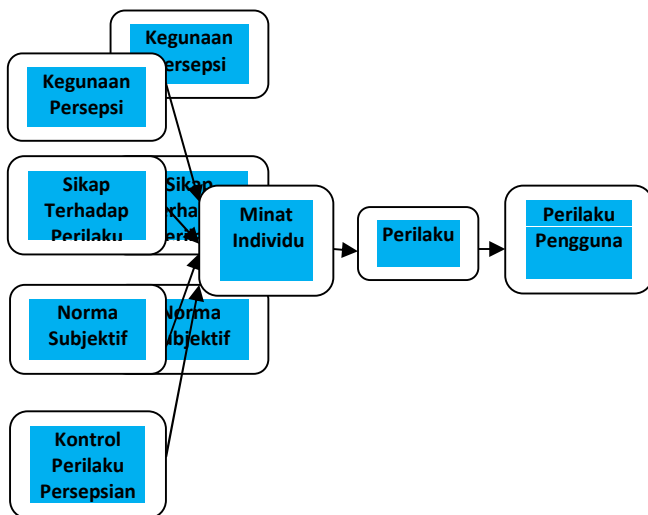
Hartono (2007:31) *Theory of Reasoned Action* (TRA) adalah teori yang menjelaskan bahwa minat dari seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku merupakan penentu langsung dari tindakan perilaku. TRA menjelaskan bahwa perilaku dilakukan karena individual mempunyai minat atau keinginan untuk melakukannya. Minat perilaku akan menentukan perilakunya. Hartono (2007:33) terdapat empat konstruk utama dari TRA, yaitu perilaku (*behaviour*), minat berperilaku (*behavioral intention*), norma subjektif (*subjective norm*), dan sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavioral*). Ajzen (1991) menyatakan bahwa TRA tepat digunakan dalam penelitian konteks perilaku sukarela

(*voluntary behaviour*). Ajzen (1991) menambahkan, bahwa TRA telah mempertimbangkan sejumlah hal yang sesuai dengan minat perilaku dan TRA tidak hanya muncul untuk memprediksi minat perilaku dan perilaku dengan tepat.

Pengembangan Hipotesis

Pada dasarnya perilaku dipengaruhi oleh minat dan minat dipengaruhi oleh dua konstruk utama, yaitu sikap terhadap perilaku dan norma subjektif (Ajzen dan Fishbein, 1980) yang selanjutnya disebut dengan model *Theory of Reasoned Action* (TRA). Berikut model penelitian dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah ini:

**Gambar 1
Model Penelitian**



Hipotesis Kegunaan Persepsian

Lee *et al.* (2005) berpendapat bahwa konstruk kegunaan persepsian memiliki pengaruh terhadap konstruk minat berperilaku. Menurut Windarta (2011) kegunaan persepsian memengaruhi minat berperilaku dikarenakan keyakinan persepsi seseorang bahwa dengan menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi akan meningkatkan kinerjanya. Venkatesh dan Davis (2000), Chau dan Hu (2002), Yi *et al.*

(2006), Lee *et al.* (2005), Yu *et al.* (2009), Wang (2002), Pai dan Huang (2010), Casalo *et al.* (2010), dan Hu *et al.* (2011), menghubungkan konstruk kegunaan persepsian terhadap minat individu pengguna sistem informasi berbasis teknologi. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1: Kegunaan persepsian berpengaruh positif terhadap perilaku pengguna teknologi informasi melalui minat individu.

Hipotesis Sikap Terhadap Perilaku (STP)

Ozer dan Yilmaz (2010) menunjukkan bahwa sikap berpengaruh positif terhadap minat perilaku pengguna sistem informasi berbasis teknologi. Windarta (2011) menyatakan bahwa sikap memengaruhi minat berperilaku dikarenakan seseorang merasa bahwa menggunakan sistem informasi

akuntansi berbasis teknologi adalah hal yang menyenangkan. Kinanti dan Baridwan (2013), dan Karami (2006) menunjukkan hasil yang sama bahwa sikap berpengaruh terhadap minat pelanggan untuk menggunakan sistem informasi *e-ticketing*. Panggalih dan Baridwan (2013), dan Lee (2008) menunjukkan hasil yang sama bahwa sikap memiliki pengaruh terhadap minat individu dalam penggunaan layanan *internet banking*. Sumiyana (2006), Purnama (2010), Sundarraj dan Manochehri (2012), Read *et al.* (2011), Lam *et al.* (2007), Ryu *et al.* (2003), Casalo *et al.* (2010), Chen dan Chen (2011), dan Sulistiyarini (2013), peneliti-peneliti tersebut menghubungkan konstruk sikap perilaku terhadap minat perilaku dan hasil penelitian tersebut menunjukkan hasil yang sama. Temuan tersebut tidak konsisten

dengan penelitian Kartika (2009), Fathinah dan Baridwan (2012) menunjukkan bahwa sikap tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan sistem informasi berbasis teknologi. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H2: Sikap berpengaruh positif terhadap perilaku pengguna teknologi informasi melalui minat individu.

Hipotesis Norma Subjektif (NS)

Ozer dan Yilmaz (2010) menyatakan bahwa norma subjektif memengaruhi minat karena lingkungan sosial merupakan faktor penentu penting dari minat. Karami (2006) menyebutkan norma subjektif merupakan faktor yang paling penting dan mempunyai pengaruh yang kuat terhadap minat. Lee (2008), Sulistiyarini (2013), Ajam dan Nor (2013), Widyarini (2005), Ryu *et al.*

(2003) menunjukkan hasil yang sama bahwa norma subjektif memiliki pengaruh signifikan terhadap minat perilaku sistem informasi berbasis teknologi. Sebaliknya, peneliti yang menyatakan bahwa norma subjektif tidak berpengaruh terhadap minat individu adalah Casalo *et al.* (2010), Kinanti dan Baridwan (2013), George (2004), Lin (2005), Panggalih dan Baridwan (2013), dan Windarta (2011) mempunyai hasil penelitian yang sama bahwa norma subjektif tidak memengaruhi minat seseorang untuk menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H3: Norma subjektif berpengaruh positif terhadap perilaku pengguna teknologi informasi melalui minat individu.

Hipotesis Kontrol Perilaku Persepsian (KPP)

Karami (2006) menunjukkan bahwa kontrol perilaku persepsian yang dirasakan menjadi hal yang penting dalam memengaruhi minat individu pengguna untuk membeli tiket *online*. Kinanti dan Baridwan (2013) menyatakan bahwa minat seseorang dalam menggunakan sistem informasi *e-ticketing* bergantung dari kemampuan seseorang untuk dapat mengontrol faktor-faktor yang memengaruhi perilakunya. Arini (2010), George (2004), Ajam dan Nor (2013), Jabari *et al.* (2012), Casolo *et al.* (2010) dan Manzari (2008) menghubungkan konstruk kontrol perilaku persepsian terhadap minat individu pengguna sistem informasi berbasis teknologi. Peneliti-peneliti tersebut menunjukkan hasil yang sama.

Temuan ini tidak sependapat dengan Denbashi (2007), Sulistiyarini (2013), Lee (2008), Yaghoubi dan Bahmani (2011), dan Widyarini (2005) yang menyebutkan bahwa kontrol perilaku persepsian belum berdampak signifikan terhadap minat perilaku dalam menggunakan sistem informasi berbasis teknologi. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H4: Kontrol perilaku persepsian berpengaruh positif terhadap perilaku pengguna teknologi informasi melalui minat individu.

Hipotesis Minat Individu (MI)

Penelitian Ozer dan Yilmaz (2010) menunjukkan jika minat terhadap penggunaan sistem informasi berbasis teknologi adalah positif, kemungkinan perilaku penggunaan sistem tersebut juga

akan meningkat. Hasil penelitian Ozer dan Yilmaz (2010) sejalan dengan Windarta (2011), Fathinah dan Baridwan (2012) menyatakan bahwa minat mempunyai pengaruh terhadap perilaku aktual dalam penggunaan sistem informasi berbasis teknologi. Handayani (2007) menunjukkan bahwa minat perilaku berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan sistem informasi. Beberapa penelitian yang menghubungkan minat terhadap perilaku, Shin (2010), Purnama (2010), Davis *et al.* (1989), Taylor dan Todd (2001), Limayen *et al.* (2001), Sandberg *et al.* (2006), Yuadi (2009), Kurnia dan Chien (2003), dan Sun *et al.* (2007). Peneliti-peneliti tersebut mempunyai hasil penelitian yang sama. Berikut dapat dirumuskan hipotesis penelitian:

H5: Minat individu berpengaruh positif terhadap perilaku

pengguna teknologi informasi

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada Indomaret Malang Kota dan Kabupaten Malang. Unit analisis yang dituju adalah karyawan Indomaret. Sekaran (2006:137) menyatakan bahwa metode *judgement sampling* yaitu suatu metode yang melibatkan pilihan-pilihan dari subjek yang memiliki tempat paling menguntungkan atau posisi terbaik yang menyediakan informasi yang dibutuhkan. Alasan peneliti menggunakan metode *judgement sampling* karena adanya pilihan-pilihan atau kriteria tertentu dalam pemilihan sampel karyawan Indomaret dan juga sampel Indomaret yang dipilih: 1) karyawan Indomaret dengan posisi jabatan yang berbeda (Kepala Toko, Asisten Kepala Toko, maupun Kasir), 2)

karyawan Indomaret sebagai pengguna sistem yang sudah bekerja di atas 2 tahun. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode survei. Pengukuran tiap-tiap variabel menggunakan skala Likert 1 sampai dengan 7.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah kuisisioner yang disebarkan kepada responden adalah sebanyak 650 kuisisioner dan sebelumnya telah dilakukan *pilot test* kepada 45 karyawan Indomaret Malang Kota dan Kabupaten Malang. Malang Kota mempunyai 5 Kecamatan, sedangkan Kabupaten Malang ada 33 Kecamatan. Peneliti hanya mampu menjangkau 17 Kecamatan dari 33 Kecamatan yang ada di Kabupaten Malang, karena ada beberapa Kecamatan yang belum memiliki Indomaret (dapat dilihat pada Tabel 1 di

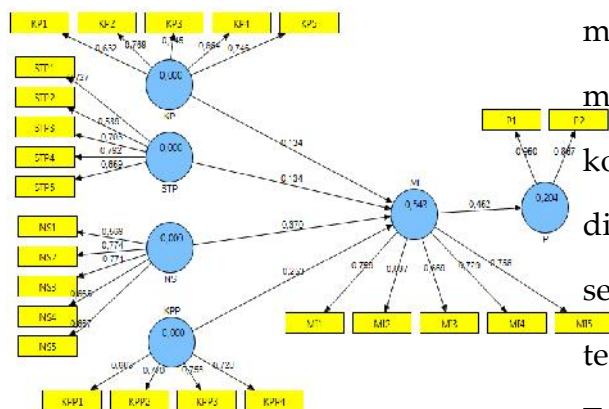
lampiran). Tingkat pengembalian kuisisioner dan demografi responden dapat dilihat pada Tabel 2 dan 3 (lampiran).

Penelitian ini menggunakan program *Partial Least Squares* (PLS). Evaluasi model ini dilakukan dengan mengevaluasi *outer model* dan *inner model*. Evaluasi *outer model* merupakan tahapan untuk mengevaluasi validitas dan reliabilitas suatu konstruk, sedangkan *inner model* merupakan tahapan untuk mengevaluasi hubungan antar konstruk. Evaluasi validitas terdiri dari validitas konvergen dan validitas diskriminan. Pengujian validitas konvergen didasarkan pada tiga parameter, yaitu nilai AVE dan *Communality* yang lebih dari 0,5 ($> 0,5$) dan nilai Faktor Loading yang lebih dari 0,7 ($> 0,7$), tetapi nilai antara 0,5-0,7 masih bisa ditoleransi.

Seluruh hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan hipotesis satu ekor. Jenis hipotesis satu ekor (*one-tailed*) diterima apabila memiliki nilai *t-statistics* lebih besar dari 1,64. Tabel 4 hasil akar AVE, Tabel 5 *cross loading* (lihat di lampiran). Uji terhadap validitas diskriminan dapat dilihat dari hasil akar AVE dan korelasi variabel laten dan nilai *cross loading*. Dapat diketahui bahwa setiap indikator pada setiap konstruk terkumpul pada satu blok dengan nilai yang lebih tinggi dari blok lainnya. Setelah dilakukan uji validitas maka dilanjutkan dengan pengujian reabilitas. Pengujian reliabilitas didasarkan pada nilai *cronbachs alpha* nilainya lebih dari 0,7 ($> 0,7$) selain itu juga dilihat dari nilai *composite reliability* nilainya lebih dari 0,8 ($> 0,8$). Jika dilihat dari tabel 3 maka diketahui bahwa

reliabilitas telah terpenuhi. Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini adalah valid dan reliable.

Gambar 2. Model Struktural



Melalui Gambar 2. diketahui bahwa koefisien determinasi konstruk minat individu (MI) 54,3%, artinya kegunaan persepsian (KP), sikap terhadap perilaku (STP), norma subjektif (NS), dan kontrol perilaku persepsian (KPP) dapat menjelaskan konstruk minat individu (MI) sebesar 54,3% sisanya yaitu 45,7% dijelaskan melalui konstruk lain di luar model yang diajukan. Koefisien

determinasi konstruk perilaku (P) adalah 20,4%, artinya konstruk perilaku dijelaskan oleh minat individu (MI) sebanyak 20,4%, sisanya yaitu 79,6% dijelaskan melalui konstruk lain diluar model yang diajukan. Setelah melakukan uji validitas konvergen, uji validitas diskriminan, dan uji reliabilitas selanjutnya dilakukan pengujian terhadap hipotesis. Pada Tabel 1 Total Efek di atas, dapat dilihat nilai statistik T (*T-statistic*) untuk menentukan setiap konstruk didukung atau tidaknya hipotesis tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Hipotesis 1

Berdasarkan dari Tabel 1 dapat dilihat nilai t statistik, yaitu 3,117 (>1,64). Hasil pengujian memperoleh bukti empiris bahwa kegunaan persepsian berpengaruh positif terhadap minat individu.

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dinyatakan bahwa **H1 didukung**. Hal ini berarti responden yakin bahwa dengan menggunakan sistem informasi berbasis teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Chau dan Hu (2002), Yi *et al.* (2006), Lee *et al.* (2005), Yu *et al.* (2009), Wang (2002), Pai dan Huang (2010), Hu *et al.* (2011), Neil dan Richard (2012). Hasil penelitian Lee *et al.* (2005), Casalo *et al.* (2010), dan Windarta (2011) menunjukkan hasil yang sama bahwa kegunaan persepsian sangat memengaruhi minat individu dalam menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi. Konstruk kegunaan persepsian telah terbukti paling berpengaruh pada minat berperilaku. Sebaliknya, temuan ini tidak konsisten

dengan Chen dan Chen (2011), dan Kartika (2009). Kegunaan persepsian dalam penelitian ini diartikan sebagai seberapa jauh tingkat keyakinan karyawan Indomaret sebagai pengguna sistem tersebut dengan menggunakan sistem informasi berbasis teknologi dapat meningkatkan kinerja karyawan dan adanya rasa percaya untuk menggunakan sistem tersebut menjadi bermanfaat.

Hipotesis 2

Berdasarkan dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai t statistik, yaitu 3,004 ($>1,64$). Hasil pengujian memperoleh bukti empiris bahwa sikap terhadap perilaku berpengaruh positif terhadap minat individu pengguna sistem informasi berbasis teknologi. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa **H2 didukung**. Hasil penelitian saat ini menunjukkan

bahwa responden yakin dengan menggunakan sistem informasi berbasis teknologi merupakan hal yang menyenangkan untuk dilakukan. Penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Ozer dan Yilmaz (2010), Karami (2006), dan Kinanti dan Baridwan (2013). Ozer dan Yilmaz (2010) menunjukkan bahwa sikap berpengaruh positif terhadap minat perilaku pengguna sistem informasi berbasis teknologi. Karami (2006), dan Kinanti dan Baridwan (2013) menunjukkan hasil yang sama bahwa sikap berpengaruh terhadap minat pelanggan untuk menggunakan sistem informasi *e-ticketing*. Yaghoubi dan Bahmani (2011), Panggalih dan Baridwan (2013) menunjukkan hasil yang sama bahwa sikap berpengaruh terhadap minat individu untuk menggunakan layanan *internet banking*. Sikap positif akan dapat

mendorong minat yang semakin besar untuk menggunakan layanan tersebut. Sumiyana (2006), Purnama (2010), Sundarraja dan Manochehri (2012), Read *et al.* (2011), dan Ari (2013) menghubungkan konstruk sikap perilaku terhadap minat perilaku. Temuan ini tidak konsisten dengan Windarta (2011), George (2004) dan Dehbashi (2007), Kartika (2009), Fathinah dan Baridwan (2012) menunjukkan bahwa sikap tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan sistem informasi berbasis teknologi.

Hipotesis 3

Berdasarkan dari Tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai *t* statistik, yaitu 9,321 (>1,64) hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa **H3 didukung**, hasil H3 lebih besar dari H1, H2, dan H4. Hal ini berarti responden merasa yakin adanya pengaruh yang

besar dari lingkungan dan orang-orang sekitar dalam penggunaan sistem informasi berbasis teknologi sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh norma subjektif terhadap minat individu pengguna teknologi informasi adalah sangat kuat. Penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Ozer dan Yilmaz (2010), Fathinah dan Baridwan (2012), dan Karami (2006), Ajam dan Nor (2013), dan Widyarini (2005), Ryu *et al.* (2003). Ozer dan Yilmaz (2010) menyatakan bahwa norma subjektif memengaruhi minat karena lingkungan sosial merupakan faktor penentu penting dari minat. Fathinah dan Baridwan (2012) menunjukkan bahwa norma subjektif berpengaruh terhadap minat individu dalam penggunaan sistem informasi berbasis teknologi. Karami (2006) menyebutkan bahwa norma

subjektif adalah faktor paling penting yang menjadi penentu lainnya dari minat individu untuk membeli tiket secara *online*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Denbashi (2007) dan Manzari (2008). Sebaliknya, temuan ini tidak konsisten dengan Lee (2008) dan Sulistiyarini (2013), Casalo *et al.* (2010), Kinanti dan Baridwan (2013), Panggalih dan Baridwan (2013), dan Windarta (2011) menunjukkan bahwa norma subjektif tidak berpengaruh terhadap minat individu pengguna sistem informasi berbasis teknologi seperti, *e-ticketing, mobile banking, maupun internet banking*.

Hipotesis 4

Berdasarkan dari Tabel 1 dapat dilihat nilai t statistik, yaitu 5,624 (>1,64) menunjukkan bahwa **H4 didukung**. Hal ini berarti responden yakin bahwa dengan

menggunakan sistem informasi berbasis teknologi bergantung dari kemampuan diri untuk dapat mengontrol faktor-faktor yang memengaruhi perilaku. Faktor usia, pengetahuan, ataupun sumber daya yang dimiliki juga dapat memengaruhi minat seseorang untuk menggunakan sistem tersebut. Penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Karami (2006), Kinanti dan Baridwan (2013), Arini (2010), Casalo *et al.* (2010), George (2004), Panggalih dan Baridwan (2013), dan Manzari (2008) menunjukkan hasil yang sama bahwa kontrol perilaku persepsian menjadi hal yang penting dalam memengaruhi minat individu dalam penggunaan sistem. Temuan ini konsisten dengan Ajam dan Nor (2013), Jabari *et al.* (2012). Sebaliknya, temuan dari penelitian Lee (2008), Widyarini

(2005), Yaghoubi dan Bahmani (2011) menunjukkan bahwa kontrol perilaku persepsian tidak berpengaruh terhadap minat untuk menggunakan layanan *internet banking*. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa seseorang yang mempunyai pengetahuan ataupun sumber daya, maka akan semakin berminat untuk menggunakan sistem informasi berbasis teknologi tersebut.

Hipotesis 5

Berdasarkan dari Tabel 1 dapat dilihat nilai t statistik, yaitu 13,713 ($>1,64$) menunjukkan bahwa **H5 didukung** dan hasil **H5** lebih besar dari hasil hipotesis yang lainnya. Responden yakin bahwa minat atau keinginan akan terus menerus menggunakan sistem informasi berbasis teknologi dalam melakukan pekerjaannya. Penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Ozer dan Yilmaz (2010), Fathinah

dan Baridwan (2012), dan Windarta (2011). Ozer dan Yilmaz (2010) menunjukkan jika minat terhadap penggunaan sistem informasi berbasis teknologi adalah positif, kemungkinan perilaku penggunaan sistem tersebut juga akan meningkat. Fathinah dan Baridwan (2012) menunjukkan bahwa minat mempunyai pengaruh terhadap perilaku aktual penggunaan sistem informasi berbasis teknologi. Windarta (2011) menyebutkan konstruk minat keperilakuan dipengaruhi oleh dua konstruk utama, yaitu norma subjektif dan sikap. Peneliti yang menghubungkan minat individu terhadap perilaku adalah Handayani (2007), Shin (2010), Chang *et al.* (2006), Pai dan Tu (2011), Purnama (2010), Ari (2013), Davis *et al.* (1989), Taylor dan Todd (2001), Limayen *et al.*

(2001) Sandberg *et al.* (2006) peneliti-peneliti tersebut mempunyai hasil penelitian yang sama.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegunaan persepsian (KP), sikap terhadap perilaku (STP), norma subjektif (NS), dan kontrol perilaku persepsian (KPP) berpengaruh positif terhadap minat individu (MI) dan minat individu (MI) berpengaruh terhadap perilaku. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Lee *et al.* (2005) Ozer dan Yilmaz (2010), dan Karami (2006). Konstruk minat individu (MI), karyawan merasa yakin bahwa minat atau keinginan akan terus menerus menggunakan sistem tersebut

dalam melakukan pekerjaan. Hasil penelitian ini mendukung model TRA yang menunjukkan bahwa minat dipengaruhi oleh norma subjektif, selain itu perilaku juga dipengaruhi oleh minat atau keinginan seseorang untuk melakukannya. Peneliti menyimpulkan bahwa untuk meningkatkan minat individu khususnya karyawan indomaret, maka pihak, manajemen perusahaan harus mampu menciptakan lingkungan kerja yang baik sehingga para karyawan terpacu untuk menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis teknologi dalam pekerjaannya.

Keterbatasan dan Saran

Peneliti hanya terfokus pada satu waralaba (Indomaret) dengan penggunaan sistem yang sama, sehingga tidak dapat digeneralisasi untuk waralaba lain. Karena setiap waralaba

pastinya memiliki karakteristik dan kebijakan sendiri terhadap penggunaan sistem informasi berbasis teknologi. Penelitian selanjutnya disarankan untuk tidak terfokus pada satu waralaba yang sama tetapi bisa menggabungkan dengan waralaba lain yang sejenis, yang mungkin berpengaruh terhadap perilaku penggunaan sistem informasi berbasis teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

Ajzen, I. & Fishbein, M. (1980). *Understanding Attitudes and Predicting Social Behaviour*. Prentice-Hall, Englewood.

Al-Ajam Ali., Nor Kholid Md. (2013). Evaluation of Internet Banking Services Adoption Among Yemeni Customers. *Journal of Business & Management*, vol 2, No.6, Feb 2013

Al-Jabari, M.A. Othman, S.N. Nik Mat, N.K. (2012). Actual Online Shopping

- Behavior Among
Jordania Customers.
Journal of Economic, 125-
129
- Ari, D. P. S. (2013). *Pengaruh
Technology Acceptance
Model dan
Pengembangannya dalam
Perilaku Menggunakan
Core Banking System*.
Unpublished Thesis,
Universitas Brawijaya,
Malang.
- Arini, A. C. (2010). *Pengaruh
Sikap, Norma Subyektif,
Kontrol Perilaku
Persepsian, Persepsi Resiko,
dan Pengalaman Terhadap
Niat untuk Bertransaksi
Secara Online*.
Unpublished Skripsi,
Universitas Brawijaya,
Malang.
- Baridwan, Z. (2012). *Analisis
Keperilakuan Individu
Terhadap Implementasi
Sistem Informasi Akuntansi
: Model Penerimaan dan
Kesuksesan Sistem
Informasi Berbasis
Teknologi*. Unpublished
Disertasi, Universitas
Brawijaya, Malang.
Management 15(2), pp. 14-
21.
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S.
(2006). *Sistem Informasi
Akuntansi* (Edisi 9 ed.).
Yogyakarta: ANDI.
- Casaló, L. V., Flavián, C., &
Guinalú, M. (2010).
Determinants of the
Intention to Participate in
Firm-Hosted Online
Travel Communities and
Effects on Consumer
Behavioral Intentions.
*Journal Tourism
Management* 31(6), pp.
898-911.
- Chau, Patrick Y.K., dan Paul
Jen-Hwa Hu. (2002).
Investigating Healthcare
Professionals' Decisions
To Accept Telemedicine
Technology: An
Empirical Test Of
Competing Theories.
*Elsevier. Information and
Management*, 39, 297-311.
- Chen, C.-F., & Chen, P.-C. (2011).
Applying the TAM to
travelers' usage
intentions of GPS devices.
*Expert Systems with
Applications: An
International Journal*, 38(5),
pp. 6217-6221
- Davis, F. D. (1989). Perceived
Usefulness, Perceived

- Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *Journal Management Information System Quarterly*, 13 (3), pp. 319-340
- Dehbashi, Shima. (2007). *Factors Affecting on Iranian Customes Acceptance Towards E-Ticketing Provided by Airlines*. Lulea University of Technology. Master Thesis.
- George, Joey F. (2004). The theory of planned behavior and Internet purchasing. *Internet Research*, 14(3), 198-212.
- Fathinah, F. K., & Baridwan, Z. (2012). Determinat Minat Individu dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Penggunaan Sistem Informasi Berbasis Teknologi di Bank Syariah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*, 1(1), pp. 1-21.
- Handayani.R. (2010). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), hal. 76-88.
- Hartono.M, J. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: ANDI.
- Hartono.M, J., & Willy, A. (2009). *Konsef dan Aplikasi PLS (Partial Least Square) untuk Penelitian Empiris*. Yogyakarta: BPFE.
- Hu, P. J.-H., Chen, H., Hu, H.-f., Larson, C., & Butierez, C. (2011). Law Enforcement Officers' Acceptance of Advanced e-government Technology: A Survey Study of COPLINK Mobile. *Journal Electronic Commerce Research and Applications*, 10 (1), pp. 6-16.
- Ima, K. I. (2011). Intensi Menggunakan Internet Untuk Menyelesaikan Studi (Kajian Berbasis Theory of Planned Behavior).

- Karami, Mitra. (2006). *Factor Influencing Adopting Online Ticketing*. Lulea University of Technology. Master Thesis.
- Kartika, S. E. (2009). *Analisis Proses Penerimaan Sistem Informasi Icons dengan Menggunakan Technology Acceptance Model Pada Karyawan PT.Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. di Kota Semarang*. Unpublished Thesis, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kinanti, F., & Baridwan, Z. (2013). Analisis Determinan Sistem Informasi E-Ticketing : Pendekatan Extended Theory of Planned Behaviour. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya*, 1(1), hal. 1-21.
- Kurnia, Sherah dan Ai Wen Jenny Chien. (2003). The Acceptance of online Grocery Shopping 16th Bled eCommerce. 219-233.
- Lam, T., Cho, V., & Qu, H. (2007). A Study of Hotel Employee Behavioral Intentions Towards Adoption of Information Technology. *International Journal of Hospitality Management*, 26(1), pp. 49-65.
- Lee, Hae Young., Yong-Ki Lee, dan Dowan Kwon. (2005). *The Intention To Use Computerized Reservation Systems: The Moderating Effects Of Organization Support And Supplier Incentive*. Elsevier. *Journal Of Business Research*, 58,1552-1561.
- Lee, Y., & Kozar, K. A. (2008). An Empirical Investigation Of Anti-Spyware Software Adoption: A Multitheoretical Perspective *Journal Information & Management*, 45(2), pp. 109-119.
- Limayem, M., Khalifa, M., & Chin, W. (2001). *Intention Does not Always Matter: The Contingent Role of Habit on IT Usage Behavior*. Paper presented at the Proceedings of the 9th International Conference on

- Information Systems, Slovenia.
- Lin, Hsiu-Fen. (2005). Predicting consumer intentions to shop online: An empirical test of competing theories. *Electronic Commerce Research and Applications*, 6 (14 February 2007), 433-442.
- Manzari, Mohzen. (2008). *Intention to Use Internet Reservation Systems by Iranian Airline Passenger*. Master Thesis.
- Pai, J.-C., & Tu, F.-M. (2011). The Acceptance and Use Of Customer Relationship Management (CRM) Systems: An Empirical Study Of Distribution Service Industry in Taiwan. *Journal Expert Systems with Applications*, 38(1), pp. 579–584.
- Panggalih, Restu, Guriting dan Baridwan, Zaki. (2013). Minat Individu Terhadap Penggunaan *Internet Banking*: Pendekatan *Modified Theory of Planned Behavior*. Universitas Brawijaya. Malang
- Pengalaman Komplain di Indomaret. (2012). Retrieved 25 Oktober, 2013, from <http://lifestyle.kompasian.com/>
- Pengertian Sistem Informasi Akuntansi. (2011). Retrieved 27 April, 2013, from <http://ayutias.blogspot.com/>
- Purnama, F. W. (2010). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan dan Penggunaan Online Sistem Informasi BRI (BRINETs): dengan Menggunakan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)*. Unpublished Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Read, W., Robertson, N., & McQuilken, L. (2011). A Novel Romance: The Technology Acceptance Model With Emotional Attachment. *Australasian Marketing Journal* 19(4), pp. 223–229.
- Ryu, S., Ho, S. H., & Han, I. (2003). Knowledge Sharing Behavior of Physicians in

- Hospitals. *Journal Expert Systems with Applications*, 25(1), pp. 113–122.
- Sandberg, K. W., & Vinberg, S. (2006). Towards a Model of the Acceptance of Information and Communication Technology in Rural Small Businesses. *Journal Behaviour & Information Technology*, 19, pp. 221-227.
- Sekaran, U. (2006). *Research Methods for Business : A Skill Building Approach*. PT. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Shin, D.-H. (2010). MVNO Services: Policy Implications for Promoting MVNO Diffusion. *Journal Telecommunications Policy*, 34(10), pp. 616-632.
- Sistem Informasi Akuntansi. Retrieved 16 April 2013, from http://id.wikipedia.org/wiki/Sistem_informasi_akuntansi
- Sistem Point of Sale Pos pada Indomaret. (2010). Retrieved 29 April 2013 from <http://primagusti.blogspot.com/>
- Sulistiyarini, Suci. (2013). Pengaruh Minat Individu Terhadap Penggunaan Mobile Banking: Model Kombinasi Technology Acceptance Model (TAM) dan Theory of Planned Behavior (TPB). Universitas Brawijaya. Malang
- Sumiyana. (2006). Model Komitmen Multidimensional Atas Pilihan Adopsi Sistem dan Perilaku Pemraktikan (Studi Empiris di Yogyakarta). *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang* .1-27.
- Sundarraaj, R. P, dan Manochehri, N. (2011). Applications Of An Extended TAM Model For Online Banking Adoption: A Study At A Gulf Region University. *Information Resources Management Journal*, 24(1), 1-13
- Sun, Yuan,. Anol Bhattacharjee dan Qingguo. (2007). Extending Technology

- Usage to Work Setting: The Role of Perceived Work Comptability in ERP Implementation. *Information and Management*. Vol 46;351-356
- Taylor, S., & Todd, P. A. (2001). Understanding Information Technology Usage: A Test of Competing Models. *Journal Information Systems Research*, 6(2), pp. 144-176.
- Wang, Yi-Sung. (2002). The Adoption Of Electronic Tax Filling Sytems : An Empirical Study. Pergamon. *Government Information Quarterly*, 20,333-352.
- Widyarini. 2005. Analisis Niat Perilaku Menggunakan Internet Banking di Kalangan Pengguna Internet di Surabaya. *Jurnal Manajemen & Akuntansi*, vol 5 No. 1 April 2005. 101-123
- Wilkinson, J. W., J.Cerullo, M., Raval, V., & Wong-On-Wing, B. (2000). *Accounting Information System* (4th : Essential Concepts and Applications ed.). New Jersey: John Willey and Sons, Inc.
- Windarta, I. W. D. C. (2011). *Determinan Minat Keperilakuan Untuk Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi*. Unpublished Thesis, Universitas Brawijaya, Malang.
- Yaghoubi, N.&Bahmani, E. (2011). Behavioral approach to policy making of the internet banking industry: The evaluation of factors influenced on the customers" adoption of internet banking services. *African Journal of Business Management*, 5(16), 6785-6792.
- Yi, Mun Y., Joyce D. Jackson, Jae S. Park, dan Janice C. Probst. (2006). Understanding Information Technology Acceptance By Individual Perofessionals: Toward An Intergrative View. Elsevier. *Information and Management*, 43,350-363.

Yılmaz, E., & Özer, G. (2010).
Information Technology
Usage of Accountants.

*African Journal of Business
Management* 5(1), pp. 318-
334.